

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 873/Kpts/SR.120/2/2013

DESKRIPSI BUNCIS VARIETAS
BJHL 579

Asal	: dalam negeri
Silsilah	: BU 010 x BU 041
Golongan varietas	: bersari bebas
Bentuk penampang batang	: segi enam
Ukuran sisi luar penampang batang	: 7,0 – 7,8 mm
Warna batang	: hijau keunguan
Warna daun	: hijau tua
Bentuk daun	: delta
Ukuran daun	: panjang 14,5 – 15,2 cm, lebar 11,2 – 11,9 cm
Bentuk bunga	: seperti kupu-kupu
Warna kelopak bunga	: hijau muda
Warna mahkota bunga	: ungu
Warna kepala putik	: hijau muda
Warna benangsari	: kuning
Umur mulai berbunga	: 32 – 33 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 39 – 40 hari setelah tanam
Bentuk polong	: gilig lurus
Ukuran polong	: panjang 13,5 – 16,0 cm, diameter 7,2 – 8,0 mm
Warna polong muda	: hijau
Warna polong tua	: kuning
Tekstur polong muda	: padat tak berserat
Rasa polong muda	: manis
Bentuk biji	: ginjal pendek
Warna biji	: coklat
Jumlah biji per polong	: 7 – 8 biji
Berat 1.000 biji	: 122 – 125 g
Bentuk hilum	: elips
Berat per polong	: 6,7 – 7,1 g
Jumlah polong per tanaman	: 99 – 123 polong
Berat polong per tanaman	: 703 – 846 g
Daya simpan polong pada suhu 26 °C	: 4 – 5 hari setelah panen
Hasil polong per hektar	: 16,07 – 19,34 ton
Populasi per hektar	: 33.000 – 37.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 14 – 16 kg
Penciri utama	: warna hipokotil ungu sampai ruas daun ketiga, warna batang hijau keunguan, warna tangkai daun utama hijau muda, warna tangkai anak daun tengah hijau keunguan
Keunggulan varietas	: umur genjah
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik pada dataran rendah di Kabupaten Sleman dengan ketinggian 265 m dpl pada musim hujan
Pemohon	: Sumanah
Pemulia	: Sumanah
Peneliti	: Muhrisun, Vici Herawati

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM